

BAB III

PELAKSANAAN ZAKAT TAMBANG BATU KUMBUNG DI DESA RENGEL KECAMATAN RENGEL KABUPATEN TUBAN

A. Monografi dan Demografi Desa Rengel Kecamatan Rengel Kabupaten Tuban

Di bawah ini penulis akan jelaskan bagaimana gambaran umum tentang keadaan daerah Desa Rengel Kecamatan Rengel Kabupaten Tuban dalam permasalahan zakat penambangan batu kumpang.

1. Keadaan Demografi Desa Rengel Kabupaten Tuban

Desa Rengel merupakan salah satu desa yang menjadi bagian dari wilayah di Kecamatan Rengel Kabupaten Tuban. Desa Rengel Berada tepat di jantung Kota Kecamatan Rengel, Desa Rengel menjadi perlintasan jalan utama menuju dan dari pusat Kabupaten Tuban. Desa Rengel merupakan bagian dari wilayah di Kabupaten Tuban dengan luas 750.600 Ha yang berada di ketinggian 20 meter dari permukaan laut. Desa Rengel terdiri dari luas lahan sawah tadah hujan 292 Ha, dan luas

lahan sawah irigasi teknis 89 Ha. Di mana penguasaan di sebelah utara dan lahan pertanian di sebelah selatan.⁹³

Desa Rengel dengan luas wilayah 750.600 Ha dapat dirinci sebagai berikut :

Desa Rengel terdiri dari dalam tiga dusun yaitu Dusun Purboyo Mayangsekar, Dusun Rayahu Lerengkuning, dan Dusun Gembong. Dari ketiga dusun tersebut dibagi menjadi 61 Rukun Tetangga, dan 10 Rukun Warga, dengan jumlah penduduk mencapai 9.344 jiwa (4.625 wanita dan 4.719 laki-laki) dan Jumlah Kepala Keluarga (KK) sebanyak 2.554.⁹⁴

Adapun perbatasan Desa Rengel dengan desa-desa lain adalah sebagai berikut :

Sebelah utara : Desa Ngandong Kecamatan Grabagan

Sebelah Selatan : Desa Ngadirejo Kecamatan Rengel

Sebelah Barat : Desa Sawahan dan Desa Maibit Kecamatan Rengel

Sebelah Timur : Desa Sumberjo Kecamatan Rengel

⁹³ Sumber Data Geografis di Desa Rengel tahun 2015.

⁹⁴ Wawancara dengan bapak Hamka selaku sekretaris Desa Rengel pada tanggal 13 November 2016.

Sedangkan jarak Desa Rengel dengan pusat pemerintahan sebagai berikut :

Jarak dari Ibukota Kabupaten/ Dati II : 28 Km

Jarak dari dari Ibukota Propinsi/ Dati I : 106 Km

Jarak dari Ibukota Negara : 700 Km.⁹⁵

2. Keadaan Monografi Desa Rengel

Bedasarkan data yang penulis peroleh, jumlah penduduk Desa Rengel mencapai 9.344 jiwa yang dapat diklasifikasikan dalam beberapa kategori yaitu, jenis kependudukan, tingkat pendidikan, dan mata pencaharian.

Adapun rincian data tersebut adalah sebagai berikut :

a. Klasifikasi Penduduk Menurut Kependudukan

Tabel 1 : Penduduk Menurut Klarifikasi Kependudukan

No.	Kependudukan	Jumlah
1	Jumlah Penduduk(jiwa)	9.344 jiwa
2	Jumlah KK	2.554 jiwa
3	Penduduk Menurut Usia	
	a. 0-6 tahun	712 jiwa
	b. 7-12 tahun	835 jiwa
	c. 13-18 tahun	9 jiwa
	d. 19-24 tahun	885 jiwa
	e. 25-55 tahun	4499 jiwa

⁹⁵ Sumber Data: Monografi Desa Rengel tahun 2015.

	f. 56-79 tahun	1335 jiwa
	g. 80 tahun ketas	172 jiwa

Dari data tabel tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa jumlah kependudukan usia produktif sangat besar. Hal ini akan sangat menguntungkan bagi pengembangan desa. Kelompok usia produktif dengan pendidikan yang tinggi akan menjadi modal utama dalam menghadapi masa depan. Selain itu kelompok usia produktif sangat dibutuhkan kekuatannya untuk menghasilkan produktifitas yang tinggi.

b. Klasifikasi Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

Pendidikan merupakan sebuah proses dan sekaligus sistem yang bertujuan untuk mencapai suatu kulaitas manusia yang ideal. Akibat yang ditimbulkan dengan adanya pendidikan yang positif adalah mampu mengubah polo pikir masyarakat yang dulu masih terbelenggu dengan keterbelakangan menjadi pola pikir masyarakat yang dewasa dalam menghadapi dunia ini. Berikut adalah kalsifikasi jenis pendidikan yang ada di Desa Rengel antara lain :

Tabel 2 : Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

No.	Pendidikan	Jumlah
1	TK	1035 orang
2	SD	2690 orang
3	SMP/MTs	1478 orang
4	SMA/MA	1873 orang
5	Diploma/Sarjana	543 orang

Dari data tabel tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa penduduk Desa Rengel menyadari bahwa begitu penting arti dari pendidikan. Hal ini disebabkan arus informasi dan teknologi yang begitu pesat yang sedikit banyak dapat diambil manfaatnya. Selain itu akibat yang ditimbulkan dari pendidikan yang positif akan mampu mengubah pola pikir masyarakat yang dulunya terbelenggu oleh ketrebelakangan berubah menjadi berfikir kedewasaan dalam menghadapi dunia ini.

c. Klasifikasi Penduduk Menurut Mata Pencaharian

Dengan kondisi masyarakat yang heterogen, maka perkembangan ekonomi juga berpengaruh dalam masyarakat Desa Rengel. Wilayah Indonesia yang mempunyai banyak pulau memungkinkan adanya banyak perbedaan dalam segi kehidupan anatara lain : agama dan kepercayaan, suku, budaya, jens pekerjaan dan sebagainya. Dengan adanya perbedaan ini , maka mata

pencaharian masyarakat Desa Rengel juga bermacam-macam antara lain sebagai berikut :

Tabel 3 : Penduduk Menurut Mata Pencaharian

No.	Mata Pencaharian	Jumlah
1	PNS	230 orang
2	TNI/Polri	26 orang
3	Karywan Swasta	198 orang
4	Wiraswasta	697 orang
5	Petani	1.152 orang
6	Pensiunan	691 orang
7	Buruh Tani	33 orang
8	Lain-lain	105 orang

Dari data tabel tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa mayoritas mata pencaharian masyarakat Desa Rengel adalah sebagai petani, hal ini disebabkan karena sebagian besar lahanya adalah persawahan. Selain itu karenan wilayah Desa Rengel juga terdapat pengunungan batu kapur, sehingga banyak masyarakat yang memanfaatkanya sebagai penambang batu kapur.

3. Kondisi Sosial Masyarakat

Desa rengel mempunyai 6 masjid, 64 musholah, dan 2 gereja. Hal ini menandakan bahwa penduduk Desa Rengel sebagaian besar adalah memeluk agama Islam. Selain itu di Desa Rengel juga banyak kegiatan kegamaan antara lain :

- a. Ceramah agama adalah bentuk kegiatan keagamaan yang dilaksanakan oleh masyarakat Rengel secara rutin. Ceramah agama ini ada dua waktu yaitu, pengajian jangka panjang yang dilaksanakan untuk memperhatikan hari-hari besar Islam. Selain itu ada pengajian jangka pendek yang dilaksanakan secara bergiliran tiap minggunya.
- b. Khataman Al-quran adalah kegiatan pembacaan kitab suci Al-quran yang dilakukan secara bergilir antara RT satu dengan Rt yang lainnya.
- c. Jam'iyah sholawat nariyah adalah kegiatan yang dilakukan dengan intensitas waktu satu bulan sekali. Tujuan kegiatan ini adalah agar masyarakat sekitar diberi ketentraman dan kedamaian di dunia ini dan pahalanya diterima Allah SWT.
- d. Jam'iyah diba' adalah kegiatan pembacaan maulid diba' yang biasanya dilaksanakan satu minggu sekali di mushola-mushola. Sedangkan yang memberi konsumsi dalam kegiatan ini dengan cara bergiliran antara satu anggota dengan anggota yang lain.
- e. Tahlilan adalah kegiatan pembacaan tahlil yang dilakukan setiap malam jumat setelah melaksanakan sholat maghrib. Tujuan kegiatan ini adalah untuk mendoakan arwah keluarga yang sudah meninggal

agar diringkan siksaanya oleh Allah SWT dan tenang dalam kuburnya.

Selain kegiatan keagamaan, di Desa Rengel juga banyak berdiri organisasi sosial dan keagamaan yang bertujuan untuk menciptakan keseimbangan, ketentraman serta kedamaian dalam masyarakat. Adapun organisasi yang ada di Desa Rengel meliputi Karang Taruna, Remaja Masjid, IPPNU, IPNU, Muslimat, Fatayat, dan lain-lain.⁹⁶

B. Pelaksanaan Zakat Hasil Tambang Batu Kumpang

Zakat yang dikeluarkan oleh seorang Muslim pada hakikatnya adalah sebagai bentuk ketaatan terhadap perintah Allah dan untuk mencari ridhanya. Selain itu zakat juga akan mensucikan dari segala kotoran dosa.

Para penambang batu kumpang di Desa Rengel Kecamatan Rengel Kabupaten Tuban dalam melaksanakan zakatnya berbeda-beda antara yang satu dengan lainnya. Hal ini tidak bisa dipungkiri, karena tingkat kesadaran dan ketidaktauan yang berbeda-beda.

Usaha penambangan batu kumpang di Desa Rengel sudah banyak ditekuni oleh sebagian masyarakat setempat, hal

⁹⁶ Wawancara dengan bapak Hamka selaku Sekretaris Desa Rengel pada tanggal 13 November 2016.

itu karena banyaknya penunangan kapur yang ada di Desa Rengel. Sehingga banyak warga Desa Rengel yang bergantung hidupnya dari sektor penambangan batu kumbang. Walaupun masih banyak sektor lain yang juga menjadi tumpuan utama masyarakat dalam perekonomiannya.

Dalam mengeluarkan zakat dari hasil penambangan batu kumbang, masyarakat Desa Rengel sebenarnya sadar akan hal tersebut, akan tetapi dalam kenyataannya masyarakat Desa Rengel kurang paham dengan ketentuan nishab dan haulnya. Mereka membayar zakatnya berdasarkan atas adat dan kebiasaan serta membayarkan zakatnya dengan sifat yang masih kuno. Mereka memberikan zakatnya kepada orang-orang yang dikehendaki saja, seperti diberikan kepada tokoh masyarakat, kyai, guru ngaji dan mushola tanpa terorganisir dengan baik dengan lembaga amil zakat. Bahkan adapula sebagian dari mereka yang tidak mengeluarkan zakatnya dengan alasan tidak tau tentang hal tersebut serta ada pula yang menganggap pengasilanya masih kurang.

Adapun data yang diperoleh dari pelaksanaan zakat hasil tambang bat kumbang di Desa Rengel Kecamatan Rengel Kabupaten Tuban adalah sebagai berikut :

1. Penambang batu kumpang yang sudah melaksanakan zakat

Menurut bapak Kasdar, salah seorang penambang batu kumpang yang pendidikan terakhirnya SMA, dalam penuturannya menyampaikan bahwa ia menggeluti pekerjaan ini sudah 3 tahun, pekerjaannya sekarang ini adalah termasuk pekerjaan yang tetap, karena sebelumnya dia bekerja sebagai guru honorer yang dirasa gajinya tidak cukup untuk kebutuhan hidup sehari-hari. Proses penambangan batu kumpang yang paling bagus dan hasilnya bisa banyak adalah saat musim kemarau, karena pada saat musim kemarau, batu kumpang yang selesai ditambang langsung bisa dijual dengan cepat tanpa membutuhkan proses pengeringan yang lama. Sedangkan saat musim hujan para penambang masih tetap melakukan penambangan tapi hasil yang didapat tidak terlalu banyak seperti halnya pada saat musim kemarau. Pada saat menambang batu kumpang dalam setiap harinya dia dalam satu setnya dapat memperoleh minimal 200 biji batu kumpang besar, dan saat musim panas batu kumpang yang diperoleh melebihi 200 biji. Sedangkan harga perbijinya dijual dengan harga Rp.3500;. Berikut adalah rincian biaya proses penambangan batu kumpang :

- a. Tenaga kerja 4orang x Rp. 100.000 =
Rp. 400.000;
- b. Listrik =
Rp. 50.000;
- c. Lain-lain =
Rp. 50.000;

Penghasilan bersih beliau setiap harinya rata-rata mencapai Rp. 200.000;. Apabila dihitung selama 1 tahun, maka penghasilan bersih beliau rata-rata sekitar Rp. 60.000.000;. Dari hal itu bapak Kasdar sadar bahwa sudah wajib mengeluarkan zakat dari harta yang dimilikinya. Tapi beliau tidak tau dalam menentukan berapa kadar zakat yang harus dikeluarkan. Dalam mengeluarkan zakatnya beliau menyerahkan uang Rp. 500.000; kepada takmir atau mushola setempat. Terkadang beliau juga meberikan batu kumbang tersebut apabila pihak takmir tersebut membutuhkan guna untuk membantu pembangunan tempat tersebut.⁹⁷

Sedangkan menurut bapak Adi mengatakan bahwa dia mengeluti usaha ini baru 1 tahun, dia

⁹⁷ Wawancara dengan bapak Kasdar pada tanggal 13 November 2016.

mengatakan bahwa pekerjaan ini merupakan pekerjaan sampingan, karenan beliau juga bekerja sebagai petani. Dalam penuturanya ia mengatakan bahwa setiap kali menambang dapat memperoleh minimal 1000 biji batu kumbang kecil. Harga batu kumbang untuk perbijinya adalah Rp.450, sedangkan modal yang di keluarkan adalah sekitar tiga ratus ribuan, dan pendapat bersih yang diperoleh adalah anantara Rp. 100.000; - Rp. 300.000; tergantung musimnya. Apabila dihitung pengasilan bersih selama 1 tahun mencapai Rp. 36.000.000;. Dalam melaksanakan zakatnya bapak Adi mengeluarkan uang sebesar Rp. 100.000; tiap bulanya diberikan kepada tokoh agama dan takmir masjid yang ada pada daerah tersebut.⁹⁸

Bapak Main, umur 36 tahun, pendidikan terakhir SMP, dalam penuturanya mengatakan bahwa usaha ini adalah pekerjaan sampingan dan dia sudah menekuni selama kurang lebih 2 tahun. Beliau mengatakan bahwa dalam setiap harinya dalam menambang dapat memperoleh penghasilan bersih sekitar Rp. 200.000- Rp. 400.000 tergantung banyaknya batu kumbang yang berhasil ditambang. Dalam melaksanakan zakatnya

⁹⁸ Wawamcara dengan bapak Adi pada tanggal 13 November 2016.

beliau mengeluarkan sesuka hatinya saja, kalau lagi ramai dimemberikan uang Rp. 100.000-Rp. 200.000 kepada pengasuh pesantren setempat, tapi kalau lagi sepi dia memberikan hanya Rp. 50.000; saja, bahkan terkadang juga tidak mengeluarkannya.⁹⁹

Bapak Sumari, umur 60 tahun, pendidikan terakhir SMA, dalam penuturannya menyampaikan bahwa pekerjaan ini merupakan pekerjaan tetap dan dia menekuni pekerjaan ini sudah 7 tahunan. Dia mengatakan bahwa dalam setiap hari menambang batu kumpang bisa mendapatkan 250 biji batu kumpang besar. Harga jual untuk tiap bijinya adalah Rp. 3000;. Sedangkan modal yang dikeluarkan untuk para pekerja, listrik, maupun lainnya sekitar Rp. 300.000;. Penghasilan bersih beliau Rp. 300.000; - Rp. 500.000;. Untuk masalah zakat beliau berinisiatif untuk mengajak para penambang batu kumpang untuk memberikan batu kumpangnya untuk membangun TPQ yang selama ini tempatnya berada di masjid. Beliau memberikan uang kepada pengurus masjid tiap tiga bulan sekali RP. 500.000;.¹⁰⁰

⁹⁹ Wawancara dengan bapak Main pada tanggal 13 November 2016.

¹⁰⁰ Wawancara dengan bapak Sumari pada tanggal 13 November

Bapak Romli, umur 42 tahun, pendidikan terakhir SMA, pekerjaan ini merupakan pekerjaan sampingan, karena beliau juga bekerja sebagai petani, beliau menekuni usaha ini sudah lima tahunan. Dalam penuturannya menyampaikan bahwa penambangan batu kumpang kalau saat musim kemarau hasilnya sangat menguntungkan, beliau bisa mendapatkan batu kumpang sampai 500 biji setiap harinya. Sedangkan harga jual tiap bijinya Rp. 3000; dan modal yang dikeluarkan sekitar Rp. 300.000; untuk penghasilan bersih yang dapat diraih tiap harinya mencapai Rp. 300.000;. Dalam melaksanakan zakatnya bapak romli mengeluarkan 2,5% dari hasil yang didapat tiap bulanya, tergantung penghasilan lagi ramai atau sepi. Untuk masalah pendistribusian zakatnya beliau berikan kepada anak yatim dan panti asuhan terdekat, selain itu juga beliau berikan kepada masjid atau mushola serta tokoh agama daerah tersebut.¹⁰¹

Bapak Khamim, umur 43 tahun, pendidikan terakhir SMA, pekerjaan ini merupakan pekerjaan sampingan, beliau mengeluti pekerjaan ini sudah tahunan. Dia menjelaskan bahwa hasil penambangan beliau tiap harinya mencapai 2000 biji, untuk harga jual

¹⁰¹ Wawancara dengan bapak Romli pada tanggal 13 November 2016.

perbijinya Rp. 450;,, sedangkan modal yang dibutuhkan untuk proses penambangan batu kumpang sekitar Rp.300.000;,. Beliau mendapatkan penghasilan bersih tiap harinya mencapai Rp. 250.000;,. Dalam mengeluarkan zakatnya beliau memberikan 2,5 % dari penghasilan tiap bulanya diberikan kepada Badan Amil Zakat yang ada pada daerah setempat.¹⁰²

Bapak Muslih, umur 45 tahun, pendidikan terakhir SMA, pekerjaan ini merupakan pekerjaan sampingan, selain menekuni pekerjaan ini beliau mempunyai usaha toko bangunan, beliau menekuni pekerjaan sudah lama, sekitar 4-5 tahunan. Menurut penuturanya dijelaskan bahwa beliau setiap harinya mendapatkan paling sedikit itu target 1000 biji batu kumpang kecil, sedangkan untuk harga jual perbijinya adalah Rp. 400;,, sedangkan modal yang harus dikeluarkan sekitar Rp. 200.000;,. Beliau mendapat penghasilan bersih setiap harinya rata-rata Rp. 300.000;,. dalam mengeluarkan zakatnya, beliau memberikan 2,5 % dari penghasilan tiap bulanya langsung kepada badan amil zakat daerah setempat. Beliau menjelaskan bahwa sudah sadar untuk mengeluarkan zakat, tapi beliau merasa

¹⁰² Wawancara dengan bapak Khamim pada tanggal 13 November 2016.

bingung bahwa penghasilan termasuk jenis zakat apa, sehingga bisa sesuai dengan aturan Islam.¹⁰³

2. Penambang Batu Kumpang yang belum melaksanakan Zaakat

Di Desa Rengel sebagian besar sudah melaksanakan Zakat dari hasil usaha merka dengan cara yang berbeda-beda, namum ada pula sebagaia penambang batu kumpang yang belum melaksanakan zakatnya, mereka mempunyai alasan yang berbeda-beda dalam menyikapi zakat hasil usaha tersebut.

Bapak Gunawan, umur 50 tahun, pendidikan terakhir SD, pekerjaan ini adalah pekerjaan sampingan. Dalam penuturanya menyampaikan bahwa beliau setiap harinya dapat menambanh batu minimal 1000 biji batu kumpang kecil, sedangkan harga batu kumpang perbijinya adalah Rp. 500, sedangkan modal yang harus dikeluarkan adalah sebagai berikut :

- a. Pekerja : Rp. 200.000;
- b. Sewa lahan : Rp. 100.000;
- c. Listrik : Rp. 100.000;

¹⁰³ Wawancara dengan bapak Muslih pada tanggal 13 November 2016.

Penghasilan bersih beliau setiap harinya mulai dari Rp 200.000; - Rp. 500.000;. Dalam masalah zakat beliau mengatan belum mengeluarkanya, beliau beralasan penghasilan yang diperoleh masih kurang, selain itu dia juga beralasan bahwa penghasilan tersebut tidak wajib untuk dikeluarkan zakatnya.¹⁰⁴

Bapak Nanif, umur 40 tahun, pendidikan terakhir adalah SMP dalam penuturanya menjelaskan bahwa beliau setiap hari dalam menambang bisa mendapat minimal 300 biji batu kumpang besar, modal yang harus beliau keluarkan rata-rata Rp. 300.000;., sedangkan penghasilan yang beliau peroleh mulai dari Rp. 150.000; – 300.000;. Dalam melaksanakan zakatnya beliau beranggapan bahwa harta dari hasil usaha yang dimiliki tidak wajib dikeluarkan zakatnya, karena tidak ada aturanya. Beliau juga menuturkan apabila wajib dikeluarkan zakatnya beliau merasa bingung terhadap kadar zakat yang harus dikeluarkan.¹⁰⁵

Dari data uraian diatas, setelah mendapat informasi dari beberapa penambang batu kumpang yang

¹⁰⁴ Wawancara dengan bapak Gunawan pada tanggal 13 November 2016.

¹⁰⁵ Wawancara dengan bapak Nanif pada tanggal 13 November

ada di Desa Rengel Kecamatan Rengel Kabupaten Tuban. Dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagian besar penambang batu kumbang sudah mengeluarkan zakatnya, akan tetapi dalam mengeluarkan zakatnya tidak sama dalam pelaksanaannya. Sedangkan penambang kumbang yang belum mengeluarkan zakatnya masih beranggapan kalau hartanya tersebut belum wajib dikeluarkan zakatnya.